

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai kota pariwisata terbesar kedua di Indonesia, Kota Yogyakarta mengalami perkembangan pembangunan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Perekonomian di Yogyakarta yang semakin maju membuat banyak pendatang baru dari daerah lain datang untuk menetap di Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta yang juga merupakan kota pelajar di Indonesia membuat banyaknya mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia menetap di Yogyakarta sehingga penduduk Yogyakarta pun semakin bertambah padat. Para mahasiswa yang merantau di Yogyakarta saat ini memiliki kebiasaan yang berbeda dengan mahasiswa pada beberapa tahun yang lalu. Sebagai contoh, jika dahulu mahasiswa lebih memilih berangkat ke kampus dengan berjalan kaki, maka pada saat ini mahasiswa cenderung memilih untuk menggunakan motor dan mobil ketika pergi ke kampus walaupun jarak kampus dengan tempat tinggal mahasiswa terbilang cukup dekat. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab dari meningkatnya jumlah kendaraan pribadi di Yogyakarta saat ini.

Yogyakarta yang dulunya dikenal nyaman dan bebas dari kemacetan kini telah berubah. Kemacetan terjadi hampir setiap hari, terutama pada jam pulang kantor serta pada saat akhir pekan. Kondisi Kota Yogyakarta yang semakin bertambah macet dan semakin dipadati oleh kendaraan pribadi, membuat Kota Yogyakarta kini dianggap membutuhkan sarana transportasi umum yang

memadai, mengingat jumlah dan ragam transportasi umum di Yogyakarta terbilang sedikit dibandingkan dengan ibukota provinsi lainnya di Pulau Jawa.

Pada tanggal 16 November 2015, layanan transportasi Go-Jek mulai beroperasi di Yogyakarta dengan menawarkan jasa layanan transportasi yang bersifat aman, nyaman, cepat, praktis, dan murah. PT.Go-Jek Indonesia merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia pertama yang menyediakan jasa layanan transportasi berbasis aplikasi. Dalam menjalankan usaha ini, PT.Go-Jek Indonesia menjalin kerja sama kemitraan dengan para pengemudi motor dan mobil di kota-kota besar Indonesia. Oleh karena layanan transportasi berbasis aplikasi saat ini mulai diminati masyarakat luas, maka diperlukan adanya studi lebih lanjut mengenai tingkat kelayakan layanan transportasi berbasis aplikasi, khususnya layanan Go-Jek, sebagai moda transportasi di Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kelayakan layanan Go-Jek sebagai moda transportasi di Yogyakarta?”

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian dapat terfokus pada ruang lingkup tertentu sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih akurat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Yogyakarta Kota dan wilayah Kecamatan Depok, Sleman.
2. Responden dari penelitian ini adalah pengemudi Go-Jek dan pengguna jasa layanan Go-Jek.
3. Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para pengemudi Go-Jek dan pengguna jasa layanan Go-Jek.
4. Jenis layanan Go-Jek yang menjadi objek pengamatan adalah *Go-Ride* (transportasi motor) dan *Go-Car* (transportasi mobil).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mempelajari serta mengevaluasi sistem operasional PT.Go-Jek Indonesia.
2. Mengetahui tingkat minat masyarakat Yogyakarta terhadap Go-Jek.
3. Mengetahui tingkat kelayakan layanan Go-Jek sebagai moda transportasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan mengenai sistem operasional dari PT.Go-Jek Indonesia.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengetahui tingkat minat serta kepuasan masyarakat Yogyakarta terhadap layanan transportasi Go-Jek.
3. Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengetahui tingkat kelayakan layanan Go-Jek sebagai moda transportasi di Yogyakarta.